

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh PT Jasmen Mekarwangi selama ini menggunakan metode tradisional, di mana biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik dibebankan secara sederhana berdasarkan satu dasar pembebanan. Hasil perhitungan metode tradisional menunjukkan bahwa harga pokok produksi per unit untuk Bakso Cuangki Biru, Bakso Cuangki Ungu, dan Bakso JM relatif lebih rendah.
2. Penerapan metode *Activity Based Costing* dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi aktivitas, penentuan *cost driver*, perhitungan tarif per aktivitas, pengalokasian biaya *overhead* berdasarkan konsumsi aktivitas, serta perhitungan total biaya produksi. Hasil perhitungan dengan metode *Activity Based Costing* menunjukkan bahwa harga pokok produksi setiap jenis bakso lebih tinggi dibandingkan metode tradisional.
3. Perbedaan antara penentuan harga pokok produk menggunakan metode tradisional dengan *activity based costing* yaitu perhitungan harga pokok dengan metode tradisional lebih rendah jika dari perhitungan harga pokok dengan metode *activity based costing*. Perhitungan harga jual dengan metode tradisional dan metode *activity based costing* serta pengaruhnya terhadap penetapan harga jual produk yaitu pada perhitungan harga pokok produk dengan metode tradisional memiliki harga pokok yang lebih rendah jika dibandingkan dengan harga jual yang ditetapkan oleh PT Jasmen Mekarwangi. Sedangkan dengan metode *activity based costing* untuk jenis produk bakso cuangki biru hal ini disebabkan karena hasil perhitungan harga pokok dengan metode tradisional biaya *overhead* hanya dibebankan kepada satu *cost driver* saja yang akibatnya adanya distorsi pada pembebanan biaya *overhead*

yang menyebabkan penentuan harga jual seolah-olah benar karena dari perhitungannya sudah didapatkan keuntungan yang besar.

B. Saran

1. Kegunaan Praktis

Sebaiknya pihak perusahaan PT Jasmen Mekarwangi mempertimbangkan untuk menggunakan metode *activity based costing*, karena penetapan harga pokok produk yang digunakan oleh PT Jasmen Mekarwangi saat ini adalah metode tradisional terlihat masih belum sempurna atau secara rinci. Dan dengan menggunakan metode *activity based costing* sebagai perhitungan harga pokok produk agar mengurangi adanya distorsi biaya dan penetapan harga jual produk menjadi lebih baik agar dapat bersaing dengan usaha sejenis.

2. Kegunaan Akademis

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan objek lain, dengan tujuan penelitian tidak terpaku pada perusahaan di bidang dagang saja. Supaya penelitian dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* bisa lebih berkembang.